



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Malang Post 25 Juli 2017

Dukung MTQ Mahasiswa, Jalur Macyto Diperpanjang

MALANG- Wali Kota Malang H Moch Anton memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Mahasiswa Nasional yang digelar mulai 28 Juli mendatang di Kota Malang. Pemkot Malang bahkan akan menggelar welcome dinner yang akan dilaksanakan Kamis (27/7) untuk peserta dan panitia.

Hal ini dikatakan Abah Anton, sapaan akrab H Moch Anton kepada Malang Post usai audiensi bersama panitia MTQ Mahasiswa, kemarin. "Kami sangat mendukung. Dan nanti, disini kami menggelar welcome dinner, yang akan diikuti oleh peserta MTQ, dewan hakim, panitia dan lainnya," katanya.

Untuk diketahui, MTQ Mahasiswa digelar di Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM). Kegiatan ini diikuti sekitar 3.000 peserta dari 289 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.



AUDIENSI: Rektor UM saat melakukan audiensi dengan Pemerintah Kota Malang.

Lebih lanjut Abah Anton mengatakan, Pemkot Malang menyediakan bus Macyto untuk event ini. Rute bus Macyto akan ditambah hingga Jalan Veteran saat pelaksanaan MTQ mahasiswa nanti. Tujuannya agar bisa dimanfaatkan peserta

kegiatan nasional tersebut. Sementara untuk penginapan, Abah Anton menegaskan tidak ada masalah. Seluruh peserta tertampung di Ma'hat UIN. "Meskipun bukan panitia, UIN juga memiliki peran penting pelaksanaan kegiatan. Karena

peserta dan official menginap disana," katanya. Semengata itu Rektor UM Prof Dr A H Rofi'uddin MPd mengatakan secara keseluruhan persiapan MTQ ke 15 tingkat mahasiswa sudah hampir finis. Persiapan

itu mulai dari tempat diselenggaranya kegiatan maupun lainnya.

Rofi' yang juga didapat sebagai Wakil Ketua MTQ ini mengatakan event tersebut diikuti oleh 3.000 peserta. Rencananya akan dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo. "Jika Pak Presiden berhalangan hadir, nanti kegiatan ini akan dibuka oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi," katanya.

Dia juga menyebutkan, bahwa untuk penginapan, semua peserta tidur di Ma'hat UIN Maliki. "Kebetulan mahasiswa UIN libur, jadi ma'hat yang berkapasitas 3.500 orang itu bisa kami manfaatkan," urainya.

MTQ Mahasiswa merupakan kegiatan rutin yang digelar dua tahun sekali. Tahun sebelumnya, event ini digelar di Universitas Indonesia. Di Malang sendiri event ini baru kali pertama digelar (ira/van)

